



Van Gastel Singgung Ketimpangan Skuad

Kontras Performa Tim, dari 30 Poin Menjadi 9 Poin

JOGJA - Performa PSIM Jogja di putaran kedua BRI Super League 2025/2026 mengalami penurunan tajam setelah sempat tampil impresif di paruh pertama musim. Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel menilai, kondisi itu tidak lepas dari minimnya penambahan skuad di tengah kompetisi yang semakin kompetitif.

Kompetisi BRI Super League musim 2025/2026 sendiri terdiri 34 pekan atau pertandingan dan dibagi dalam dua putaran, masing-masing 17 laga di tiap putaran. Pada putaran pertama, PSIM yang berstatus sebagai tim promosi mampu tampil cukup mengesankan dengan mengoleksi 30 poin dari 17 pertandingan.

Namun grafik performa itu menurun drastis di putaran kedua. Dari 12 pertandingan yang telah dijalani sejauh ini, Laskar Mataram hanya mampu meraih 9 poin. Dengan kompetisi yang kini menyisakan lima pertandingan, situasi ini menjadi perhatian serius bagi tim.

Van Gastel mengakui, timnya sempat tampil melampaui ekspektasi di awal musim, termasuk melampaui ekspektasinya sendiri. "Saya rasa kami memulai musim dengan sangat baik. Sampai paruh musim, dengan 17 pertandingan dan 30 poin,



menurut saya kami tampil sangat bagus dan melebihi ekspektasi," ujar Van Gastel, Jumat (24/4).

Namun memasuki putaran kedua, ia melihat adanya perbedaan signifikan dalam dinamika persaingan. Banyak tim lain melakukan bongkar pasang skuad dan pembelian pemain baru untuk memperbaiki kualitas,

sementara PSIM tidak melakukan langkah serupa. Dalam transfer paruh musim, tercatat PSIM hanya menambah satu pemain baru yakni Jop Van der Avert yang berposisi sebagai bek tengah. "Yang saya lihat, hampir semua tim mendatangkan pemain baru, bahkan cukup banyak, sementara kami tidak," lanjutnya.

Menurut pelatih asal Belanda itu, dalam kompetisi yang berjalan panjang, pemburuan skuad menjadi hal yang umum dilakukan untuk menjaga daya saing tim. "Biasanya di sebuah liga,

tim mencoba memperkuat titik lemah mereka agar lebih baik. Kami tidak bisa melakukan itu dan memang itu situasi.

Bagi saya itu bukan masalah," katanya. Meski begitu, Van Gastel menegaskan faktor tersebut bukan satu-satunya penyebab penurunan performa. Ia menilai PSIM se-

harusnya mampu meraih hasil yang lebih baik di sejumlah pertandingan putaran kedua. (tza/laz)



BERHARAP SEGERA BANGKIT: Para pemain PSIM Jogja saat menjalani sesi latihan rutin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005